



Pemkot Segera Perbaiki

Pasar Klithikan

WIROBRAJAN -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berjanji segera memperbaiki kios Pasar Klithikan Pakuncen yang beberapa hari lalu terbakar. Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta berharap perbaikan rampung satu bulan.

Kebakaran menghancurkan sekitar 80 kios berikut barang dagangan di dalamnya. Kerugian ditaksir sekitar Rp 5 miliar. "Kita gerak cepat agar pedagang bisa segera berjualan kembali secara normal," kata Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang, di Pasar Klithikan, Selasa (30/9).

Sampai kemarin, baru 15 pedagang

korban kebakaran yang sudah berjualan lagi dengan memanfaatkan selasar pasar. Pemkot akan membebaskan atau mengurangi retribusi pasar bagi pedagang korban kebakaran.

Selasa kemarin, sebanyak 37 paguyuban pedagang pasar tradisional di Jogja memberi bantuan uang kepada para pedagang Pasar Klithikan yang menjadi korban kebakaran.

Pedagang Pasar Klithikan yang tidak menjadi korban kebakaran juga memberi bantuan uang. Bantuan dari pedagang Pasar Klithikan sekitar Rp 25 juta. Sedangkan bantuan dari pedagang di

luar Pasar Klithikan diperkirakan sekitar Rp 50 juta.

Bantuan diserahkan perwakilan setiap paguyuban pedagang pasar. Bantuan yang berasal dari *serkileran* (*saweran*) para pedagang pasar se-Jogja itu diterima perwakilan pedagang korban kebakaran Pasar Klithikan, Subiantoro.

Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Klithikan, Faturachman, mengutarakan bantuan akan dibagikan kepada para pedagang korban kebakaran. Jumlah yang diterima setiap pedagang berbeda-beda sesuai kerugian yang diderita pedagang, ditetapkan melalui musyawarah.

"Yang juga sangat dibutuhkan pedagang korban kebakaran ini adalah permodalan dan pengurusan pembayaran kredit," tuturnya.

Asisten Pemerintahan Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta, H Ahmad Fadli, menyampaikan salah satu kelebihan pasar tradisional adalah kekompakan di antara pedagang pasar.

"Acara siang ini menunjukkan kelebihan pasar tradisional. Salah satu pasar dapat musibah, yang lain membantu. Itu *nggak* ada di pasar modern. Satu pasar modern kena musibah, apa yang lain peduli," imbuhnya. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005